

Analisis Penerapan Manajemen Kas Kecil dalam Laporan Keuangan pada Kantor Agent Properti Ultimate Realty Solo

Nur Khayati¹, Adelya Ardhana², Erna Chotidjah Suhatmi³

Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta Jalan Ki Mangunsarkoso No. 20, Nusukan, Surakarta kode pos 57135

Telp/HP : 082-330-240-530

Email : nurkhayati0411@gmail.com

Abstrak

Kemajuan pada usaha yang sederhana ke tahap yang lebih besar pasti memiliki kualitas kerja perusahaan yang baik, salah satunya pada kualitas laporan keuangannya. Diantara kualitas laporan yang baik ada kas yang merupakan suatu bagian yang penting dalam perusahaan. Kas kecil digunakan oleh perusahaan dalam membiayai pengeluaran/operasional yang jumlahnya relatif kecil dan tidak efektif jika dibayarkan dengan cek. Mengingat pentingnya diadakan dana kas kecil untuk kegiatan operasional perusahaan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Penerapan Manajemen Kas Kecil Dalam Laporan Keuangan Pada Kantor Agent Properti Ultimate Realty Solo". Tujuan penelitian ini adalah Untuk meninjau bagaimana pengelolaan kas kecil dan mengetahui penerapan kas kecil pada Kantor Agent properti Ultimate Realty Solo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode pengambilan data menggunakan metode observasi. Ultimate Realty Solo menggunakan metode fluktuasi dalam pencatatan kas kecil pada laporan keuangan yaitu melakukan pencatatan setiap terjadi pengeluaran, Seperti pembelian alat tulis kantor (ATK), pembayaran rekening listrik, air dan telpon, pembelian printer dan tinta, uang transportasi dan lain-lain. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan membentuk kas kecil untuk membayar biaya pengeluaran atau operasional pada perusahaan yang bersifat kecil

Kata kunci : kas, kas kecil, fluktuasi, laporan keuangan

Abstract

The progress of a simple business to a larger stage definitely means that the quality of the company's work is good, one of which is the quality of its financial reports. Among the good quality reports is cash which is an important part of the company. Petty cash is used by companies to finance expenses/operations whose amounts are relatively small and are not effective if paid by check. Considering the importance of having a petty cash fund for company operational activities, the researcher is interested in conducting research with the title "Analysis of the Application of Petty Cash Management in Financial Reports At the Ultimate Realty Solo Property Agent Office." The purpose of this research is to review how petty cash is managed and find out the application of petty cash at the Ultimate Realty Solo property agent office. The research method used in this research is descriptive qualitative with data collection

methods using the observation method. Ultimate Realty Solo uses the fluctuation method in recording petty cash in financial reports, namely recording every expenditure that occurs, such as purchasing office stationery (ATK), paying electricity bills, water and telephone, purchase of printer and ink, transportation money and others. From this research it can be concluded that companies form petty cash to pay expenses or operational costs in small companies

Keyword : Cash, Petty Cash, Fluctuations, financial reports

1. Pendahuluan

Kemajuan suatu usaha dari tahap sederhana ke tahap yang lebih luas tidak lepas dari kualitas kerja perusahaan. Kualitas laporan keuangan yang baik tidak mungkin dapat terwujud tanpa sistem penjagaan dan pengawasan serta prosedur kerja yang memadai. Pada kegiatan operasional perusahaan sehari-hari terdapat kebutuhan peralatan atau pengeluaran lainnya yang bersifat relatif kecil untuk menunjang kinerja perusahaan. Penunjang kebutuhan peralatan tersebut sering kali memerlukan pengeluaran dana yang harus segera dibayarkan agar operasional perusahaan berjalan dengan lancar.

Kas merupakan suatu bagian yang penting dalam perusahaan. Menurut Zaki Baridwan (2012), pengertian kas adalah “Alat pertukaran dan jasa yang digunakan sebagai ukuran dalam akuntansi. Dalam neraca, kas merupakan aktiva yang paling lancar dalam arti paling sering berubah-ubah, hampir pada setiap transaksi dengan pihak luar selalu mempengaruhi kas”. Di dalam kas terdapat dana kas kecil yang biasa juga disebut dengan *petty cash*. Kas kecil digunakan untuk membiayai segala biaya operasional perusahaan yang jumlah transaksinya relatif kecil. Untuk keperluan pengeluaran dana jumlah kecil, entitas tidak mungkin melakukannya menggunakan cek karena tidak efisien. Dana kas kecil perusahaan biasanya dikelola oleh seorang pengelola dana kas kecil yang sudah ditunjuk oleh perusahaan.

Menurut mulyadi (2001:455-540) mengemukakan sistem pencatatan meliputi pencatatan penerimaan kas dan pencatatan pengeluaran kas. Di samping aliran dana kas yang masuk ada juga aliran kas keluar (*cash outflow*) didalam perusahaan. Seperti halnya penerimaan kas, pengeluaran kas dapat bersifat terus-menerus atau continue yang bersifat *intermitten* atau tidak continue. Dalam menyusun pembuatan kas kecil pada beberapa perusahaan terdapat beberapa pengeluaran kurang terorganisir atau tidak sesuai dengan metode penerapan kas kecil pada umumnya. Hal tersebut menjadikan akan menjadi kendala saat melakukan laporan keuangan tahunan.

Berdasarkan latar belakang diatas dan mengingat pentingnya diadakan dana kas kecil untuk kegiatan operasional perusahaan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Manajemen Kas Kecil Dalam Laporan Keuangan Pada Kantor Agent Properti Ultimate Realty Solo”. Tujuan penelitian ini adalah Untuk meninjau bagaimana pengelolaan kas kecil dan mengetahui penerapan kas kecil pada Kantor Agent properti Ultimate Realty Solo.

2. Tinjauan pustaka

Menurut Munawir (2010:14) pengertian kas merupakan uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan, termasuk dalam pengertian kas adalah cek yang diterima dari pelanggan dan simpanan perusahaan di bank dalam bentuk giro

atau demand deposit, yaitu simpanan yang dapat diambil kembali (dengan menggunakan cek atau bilyet). Pendapat lainnya juga hamper sama dengan di kemukakan oleh : Theodarus M. Tuanakotta, AK, (1982:150) dalam bukunya auditing petunjuk pemeriksaan Akuntan Publik, yaitu:

Kas kecil merupakan dana khusus yang dibentuk organisasi untuk membiayai pengeluaran organisasi yang sifatnya kecil atau sehari-hari. Dana kas kecil (*petty cash*) dibentuk berdasarkan perkiraan pengeluaran biaya operasional perusahaan, Contohnya biaya yang dikeluarkan untuk membayar tekening listrik, telepon, transportasi, biaya keamanan dan biaya-biaya lainnya. Selain untuk membayar pengeluaran-pengeluaran perusahaan yang jumlah nominalnya kecil. Pembentukan *petty cash* juga bertujuan untuk membayar pengeluaran yang sifatnya mendadak dan sebagai dana langsung untuk jenis-jenis pembayaran yang tidak praktis apabila menggunakan cek

Menurut (Yuniarwati, Santioso, Ekadjaja, & Rasyid, 2017) menyampaikan jika “petty cash atau kas kecil mempunyai arti merupakan uang tunai yang diadakan sebuah usaha dalam membayarkan pengeluaran-pengeluaran yang besarnya tidak ekonomis serta relatif kecil apabila dibayarkan dengan mempergunakan cek/bilyet giro.

Berkenaan pendapat (Erhans, 2016) mengutarakan bahwasanya “kas kecil (*petty cash*) ialah uang tunai yang diadakan pada pengeluaran-pengeluaran yang berjumlah relatif kecil, baik dalam membeli materai, membeli peratan tulis serta lainnya. Sementara pendapat Ardiyos pada (Atika & Pusung, 2018) menyampaikan jika “kas kecil (*petty cash*) ialah sejumlah kasi ataupun uang tua yang tersedia digunakan dalam melayani pembayaran kebutuhan perusahaan yang teratur dan meliputi jumlah yang relatif kecil”. kesimpulan dari pengertian diatas yaitu jika kas kecil adalah uang tunai yang tersedia dalam pembiayaan berbagai pengeluaran perusahaan yang berjumlah relatif kecil serta teratur hingga tak ekonomis apabila mempergunakan cek.

Metode pencatatan pada kas kecil yang tidak sama selanjutnya dianalisa agar memahami metode mana yang benar untuk dasar peninjauan pada implementasi dalam perusahaan, yakni mempergunakan Imprest Fund System serta metode Fluctuating System

1. Menggunakan Metode Imprest Fund System

Imprest Fund System ialah metode pembukuan kas kecil yang jumlah rekening kasnya kecil senantiasa sama. Saat terdapat pengeluaran, pemegang kas kecil tak langsung melaksanakan pencatatan, tetapi sekadar menghimpun berbagai bukti dari pengeluaran..

2. Menggunakan Metode Fluctuating System

Pada sistem ini anggaran/dana kas kecil tak ditentukan dengan jumlah khusus hingga saldonya bermacam-macam dari satu waktu ke waktu lain. Penukaran tidak berdasarkan jumlah yang dipakai tapi sering kali ditentukan dengan jumlah khusus. Seperti, pada awal dibuat kas kecil Rp 4.000.000,- selanjutnya tiap bulan ditambah dana sejumlah nilai yang serupa tidak menghiraukan jumlah dana yang sudah dipakai.. Akibat dari itu saldo kas kecil bisa tidak konsisten.

2. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode pengambilan data menggunakan metode observasi yaitu melakukan pengamatan langsung yang berkaitan dengan pencatatan kas kecil pada Kantor agent

properti Ultimate Realty Solo yang beralamat di Jl. Yosodipuro No. 66 A Punggawan, Banjarsari, Surakarta

3. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan agar mengetahui dan memahami penerapan kas kecil pada kantor agen properti ultimate realty

4. Hasil dan pembahasan

Gambaran umum perusahaan

Ultimate Realty Solo merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Perusahaan ini berdiri pada tgl 11 November 2018. Bentuk pekerjaan yang dijalankan berupa jasa memasarkan produk-produk properti seperti rumah, tanah, ruko, apartmen, dll. Produk yang dijual/disewa bukan milik dari perusahaan. Jadi, ada istilah “vendor” yaitu pemilik properti dan “buyer/renter” yaitu sebagai pembeli/atau penyewa. Sistem penghasilan yang didapatkan berupa komisi dari presentase penjualan.

Hasil penelitian dan pembahasan

Kas merupakan bagian terpenting pada laporan keuangan karena perannya paling banyak pada transaksi-transaksi operasional perusahaan. Setiap transaksi yang terjadi yang bentuknya relatif kecil dan tidak efektif jika harus dibuatkan cek maka dapat dilakukan dari kas kecil yang telah disediakan. Begitu juga dengan Ultimate Realty Solo. Perusahaan ini menyediakan anggaran kas kecil untuk membayar transaksi atau pengeluaran yang sifatnya kecil.

Metode pencatatan kas kecil terdiri dari dua metode yaitu metode dana tetap (imprest Fund) dan metode fluktuasi (fluktuating system). Ultimate Realty Solo menggunakan metode fluktuasi dalam pencatatan kas kecil pada laporan keuangan yaitu melakukan pencatatan setiap terjadi pengeluaran. Pengeluaran-pengeluaran yang biasanya dibayar dengan menggunakan dana kas kecil seperti pembelian alat tulis kantor (ATK), pembelian tinta komputer, uang transportasi, pembayaran rekening listrik, air, telepon dan lain-lain. Namun pembentukan kas kecil pada Ultimate Realty Solo ada beberapa akun pada jurnal yang penulisannya kurang sesuai dengan metode pencatatan fluktuasi. Dengan adanya penelitian ini, peneliti menginginkan adanya pembenahan dalam pencatatan kas kecil sehingga akan lebih mudah dalam melakukan rekap dan laporan keuangan bulanan maupun tahunan

Adapun anggaran dana yang disediakan oleh Ultimate Realty Solo untuk pembentukan dana kas kecil maksimal Rp 4.000.000,-. Pencatatan jurnal yang dilakukan oleh admin adalah sebagai berikut :

Kas kecil	Rp 4.000.000,-
Kas	Rp 4.000.000,-

Transaksi pengeluaran yang terjadi pada Ultimate Realty Solo adalah sebagai berikut :

- 4 Oktober 2023 : membayar biaya transportasi survey lokasi properti yang dijual sebesar Rp 200.000,-

Pertalite	Rp 200.000
-----------	------------

Kas kecil	Rp 200.000
-----------	------------

- 7 Oktober 2023 : membeli kertas HVS 1 rim sebesar Rp 55.000,- bolpoin Rp 5.000,-, tinta printer Rp 90.000,-

Hvs	Rp 55.000,-
-----	-------------

Bolpoin	Rp 5.000,-
---------	------------

Tinta Printer	Rp 90.000,-
---------------	-------------

Kas kecil	Rp 150.000,-
-----------	--------------

- 12 Oktober 2023 : membeli token listrik di e-commerce sebesar Rp 502.750,- Token listrik Rp 502.750,-

- Kas kecil Rp 502.750,-
- 20 Oktober 2023 : membayar tagihan telepon dan WIFI
sebesar Rp 345.000,- Telpn dan Wifi Rp
345.000,-
- Kas kecil Rp 345.000,-
- 25 Oktober 2023 : pengisian kembali dana kas kecil
sebesar 2.000.000 Kas kecil Rp 2.000.000,-
- Kas Rp 2.000.000,-

Melihat hasil dari data yang sajikan diatas, Ultimate Realty Solo sudah melakukan pencatatan pada kas kecil menggunakan metode fluktuasi namun nama-nama akunya masih kurang sesuai. Dana kas kecil dibuat melalui perkiraan lebih dulu banyak kas yang diperlukan dalam berbagai pembayaran dari dana itu dalam satu waktu, seperti dalam satu minggu, dua minggu ataupun satu bulan selanjutnya uang diberikan ke bagian admin. Dan jika dana kas kecil telah habis, maka harus segera diisi lagi agar tak mengganggu pembelian dan pembayaran pada pembayaran tagihan serta kebutuhan perusahaan.

**PENERAPAN KAS KECIL MENGGUNAKAN METODE FLUKTUASI
MENURUT TEORI AKUNTASI DAN ULTIMATE REALTY SOLO**

No.	Teori	Ultimate Realty Solo	Ket.
1.	Kas kecil disediakan untuk membiayai pengeluaran /operasional yang jumlahnya kecil dan tidak efektif apabila dibayarkan menggunakan cek.	Perusahaan mempergunakan dana kas kecil dalam membayarkan pengeluaran yang kecil, yang tidak mungkin dibayarkan menggunakan cek.	Sesuai pada teori
2.	Dana kas kecil dikelola oleh karyawan tertentu yang menangani semua pengeluaran yang berkaitan pada kas kecil, biasanya dinamakan kasir kas kecil	Dana kas kecil dikendalikan oleh administrasi yang mengawasi semua pengeluaran yang berkaitan dengan dana kas kecil	Sesuai pada teori
3.	Terdapat dua metode yang berkaitan dengan kas kecil yaitu metode Fluktuasi dan metode Imprest	Perusahaan mempergunakan metode Fluktuasi	Penerapan pada nama akun belum sesuai
4.	Pada metode Fluktuasi pegang kas kecil langsung membuat pencatatan setiap da pengeluaran	Bagian administrasi langsung membuat catatan jika terjadi pengeluaran kas kecil	Sesuai pada teori
5.	Perusahaan mengatur jumlah dan waktu pengisian dana kas kecil berdasarkan pada keperluan	Terjadi kekosongan dana kas kecil karena waktu pengisian dana dan jumlahnya tak ditetapkan.	Tidak sesuai pada teori
6.	Setiap melakukan pembayaran harus menyertakan slip atau bukti.	Bagian administrasi menerima slip pengeluaran melalui struk pembelian	Sesuai pada teori

7.	Pembentukan dana kas kecil Rp. 4.000.000,- dicatat dengan jurnal : Kas Kecil Rp 4.000.000 Kas Rp 4.000.000	Pembentukan dana kas kecil Rp. 4.000.000,- dicatat dengan jurnal : Kas Kecil Rp 4.000.000 Kas Rp 4.000.000	Sesuai pada teori
8.	Transaksi pengeluaran yang terjadi pada Ultimate Realty Solo adalah sebagai berikut : ➤ membayar biaya transportasi survey lokasi properti yang dijual sebesar Rp 200.000,- Biaya Transportasi Rp 200.000,- Kas kecil Rp 200.000,- ➤ Membeli kertas HVS 1 rim sebesar Rp 55.000,- bolpoin Rp 5.000,-, tinta printer Rp 90.000,- Biaya Perlengkapan kantor Rp 150.000,- Kas kecil Rp 150.000,- ➤ Membeli token listrik di e-commerce sebesar Rp 502.750,- Beban listrik Rp 502.750,- Kas kecil Rp 502.750,- ➤ Membayar tagihan telepon dan WIFI sebesar Rp 345.000,- Beban telpon dan wifi Rp 345.000 Kas kecil Rp 345.000,-	Transaksi pengeluaran yang terjadi pada Ultimate Realty Solo adalah sebagai berikut : ➤ Membayar biaya transportasi survey lokasi properti yang dijual sebesar Rp 200.000,- Pertalite Rp 200.000 Kas kecil Rp 200.000 ➤ Membeli kertas HVS 1 rim sebesar Rp 55.000,- bolpoin Rp 5.000,-, tinta printer Rp 90.000,- Hvs Rp 55.000,- Bolpoin Rp 5.000,- Tinta Printer Rp 90.000,- Kas kecil Rp 150.000,- ➤ Membeli token listrik di e-commerce sebesar Rp 502.750,- Token listrik Rp 502.750,- Kas kecil Rp 502.750,- ➤ Membayar tagihan telepon dan WIFI sebesar Rp 345.000,- Telpon dan Wifi Rp 345.000,- Kas kecil Rp 345.000,-	Tidak sesuai dengan teori

Berlandaskan teori diatas, dapat dilihat bahwa penerapan kas kecil menggunakan metode fluktuasi pada perusahaan ini belum diterapkan semua berdasarkan pada teori yang ada. Ketidaksiuaian tersebut dapat memunculkan kendala seperti pencatatan nama akun yang masih sangat acak dan terlalu panjang sehingga kurang efektif dalam penulisan dan rekap laporan keuangan perusahaan. Penerapan yang belum sesuai lain yaitu pengisian dana kas kecil tidak ditetapkan waktu pengisian dan jumlahnya jadi kesediaan kas kosong/minus. Dalam mengelola dana kas kecil di perusahaan perlu ketepatan sesuai pada teori yang sudah ada agar perputarannya dapat berjalan dengan baik dan terhindar dari adanya kendala-kendala yang terjadi.

KESIMPULAN

Berlandaskan pada hasil pembahasan dari penelitian yang sudah dilaksanakan di Ultimate Realty Solo, maka diambil kesimpulan bahwa kas kecil yang dibuat oleh perusahaan dikhususkan untuk membayar berbagai pengeluaran yang sifatnya kecil dan

tidak efektif jika dibayarkan menggunakan cek, serta pengeluaran atau pembyaran dana kas kecil dibuatkan ataupun dicatat jurnal sesudah uang dikeluarkan.

Metode pencatatan yang dipergunakan pada pengerjaan kas kecil oleh Ultimate realty solo menggunakan metode fluktuasi, yang mana saldo rekening berubah-ubah (berfluktuasi) dan pengisian kembali pada saldo tidak sesuai dengan pengeluaran.

SARAN

Dari hasil pembahasan yang telah di uraian, maka peneliti memberikan saran agar pengisian kas kecil sebaiknya perusahaan menentukan jumlah dana sesuai dengan kebutuhan. Dalam pencatatan pada jurnal sebaiknya sesuai dengan teori/kaidah yang sudah ditetapkan sehingga akan lebih mudah dalam melakukan rekap pembuatan laporan keuangan bulanan atau tahunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Djauhar, N., Sondakh, J. J., & Kalalo, M. Y. (2021). EVALUASI PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENGELOLAAN DANA KAS KECIL PADA PT. WAHANA WIRAWAN MANADO NISSAN â€“DATSUN MARTADINATA. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3).
- Pangkey, F. (2015). Evaluasi Penerapan Akuntansi Kas Kecil Pada Pt. Sinar Pure Foods Bitung. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(5).
- Wongkar, M. E., Nangoi, G. B., & Tangkuman, S. J. (2017). Evaluasi Penerapan Dana Kas Kecil pada PT. Putra Karangetang. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2).
- Savsavubun, R. V., Saerang, D. P., & Gamaliel, H. (2021). Analisis Sistem Kas Kecil (Petty Cash) pada Perusahaan Listrik Negara (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(4), 904-912.
- Mahfiza, M. (2018). Penerapan Sistem Pengendalian Intern Kas dan Implikasinya Terhadap Kewajaran Pengelolaan Kas. *Al-Buhuts*, 14(01), 94-105.
- Hutabarat, T. M., Purba, D. H. P., & Simanjuntak, G. Y. (2023). ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KAS KECIL DALAM MENUNJANG EFEKTIFITAS PENGELOLAAN KAS KECIL PADA PT NUSA PUSAKA KENCANA. *METHOSIKA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 6(2), 170-175.
- Kartika, C. A., SE, M. A., & Nurhasanah, S. (2023). Implementasi Penerapan Metode Kas Kecil Pada CV. Rumah Mutu Indonesia.
- Karlina, E., Ariandi, F., Humaeroh, S. D., & Martiwi, R. (2019). Analisis Pelaksanaan Pencatatan Petty Cash (Kas Kecil) Pada PT MNI Entertainment Jakarta Pusat. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 3(2), 233-240.
- Prabowo, E. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Kas Kecil dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Kas Kecil pada PT. Nusa Pusaka Kencana Kebun Bahilang-Asian Agri Tebing Tinggi.
- KAS, K. D. P., & DAN, H. ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN KAS DALAM KAITANNYA DENGAN PENGENDALIAN KAS, HUTANG DAN PIUTANG DENGAN MEMANFAATKAN LAPORAN ARUS KAS.